

PENYULUHAN PENULISAN ARTIKEL NASIONAL TERAKREDITASI BAGI GURU-GURU SEKOLAH DASAR

Ramdhan Witarsa¹, Masrul², Nurmalina³, Fitri⁴, Mufarizuddin⁵

^{1,2,3,4}) Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵) Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
email: drdadan19@gmail.com

Abstrak

Guru-guru sekolah dasar sebagian besar tidak terampil dalam menulis artikel ilmiah yang bisa diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi. Guru-guru sekolah dasar perlu diberikan penyuluhan terkait hal ini. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada guru-guru sekolah dasar agar dapat menulis artikel yang bisa diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi. Metode pengabdian yang dilakukan melalui pendidikan masyarakat, yaitu: penyuluh melakukan penyuluhan, penyuluhan berisi aspek pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara menulis artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan di jurnal, penyuluhan diharapkan menunjukkan perubahan perilaku dan tindakan nyata yang berdampak pada peningkatan kualitas guru-guru sekolah dasar dalam publikasi ilmiah. Penyuluhan penulisan artikel nasional ini membekali guru-guru sekolah dasar saat mereka menulis artikel. Penyuluhan ini harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas menulis ilmiah guru-guru sekolah dasar dapat terus meningkat terutama dalam jumlah publikasi ilmiahnya. Publikasi ilmiah ini merupakan salah satu ciri guru profesional. Periset lanjutan bisa mengupayakan pengabdian dan/atau riset berkaitan dengan implementasi teknis terkait submit artikel pada website jurnal.

Kata kunci: Artikel, Guru, Nasional, Penulisan, Penyuluhan, Sekolah Dasar.

Abstract

Primary school teachers are largely unskilled in writing scientific articles that can be published in accredited national journals. Primary school teachers need to be given counselling in this regard. This service aimed to provide counselling to primary school teachers so that they can write articles that can be published in accredited national journals. The service method is carried out through community education, namely: extension workers conduct counseling, extension contains aspects of knowledge and skills on how to write scientific articles that are suitable for publication in journals, extension is expected to show changes in behaviour and real actions that have an impact on improving the quality of primary school teachers in scientific publications. This national article writing counselling equips primary school teachers when they write articles. This counselling should be conducted continuously so that the quality of scientific writing of primary school teachers can continue to increase, especially in the number of scientific publications. Scientific publications are one of the characteristics of professional teachers. Further researchers can pursue service and/or research related to technical implementation related to submitting articles on journal websites.

Keywords: Article, Teacher, National, Writing, Counselling, Primary School.

PENDAHULUAN

Guru-guru Sekolah Dasar (SD) sebagian besar tidak terampil dalam menulis artikel ilmiah yang bisa diterbitkan pada jurnal Nasional terakreditasi. Guru-guru SD perlu diberikan penyuluhan terkait hal ini. Penyuluhan sebelumnya yang telah dilakukan bagi guru oleh tim pengabdian adalah penyuluhan bagaimana mereka mencari sumber artikel jurnal sebagai bahan referensi mereka (Witarsa et al., 2023). Artikel-artikel tersebut sebatas untuk menambah referensi sumber belajar yang bisa *dishare* kepada siswa di kelas. Guru-guru SD yang telah mampu mendapatkan artikel-artikel jurnal Nasional yang relevan tentu saja dapat mulai mereview artikel-artikel sumber tersebut untuk mendapatkan pencerahan. Pencerahan yang didapat bisa membantu guru SD saat mengajar di kelas.

Witarsa et al. (2022) menyatakan guru-guru SD harus terampil dalam mencari sumber belajar dari berbagai jenis, salah satunya adalah sumber belajar digital. Keterampilan guru dalam mencari sumber belajar digital atau internet salah satunya adalah keterampilan mereka untuk mendapatkan artikel-artikel jurnal yang relevan dengan ide tulisan yang akan mereka tuangkan berikutnya. Semakin banyak artikel relevan yang guru SD dapatkan, maka semakin banyak pula pengetahuan terbaru mereka dapatkan.

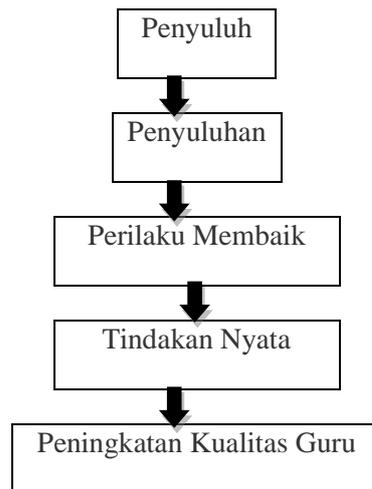
Guru-guru SD memerlukan panduan dan pendampingan saat mulai menulis artikel pada *template* jurnal yang dituju (Widiana, I. et al., 2022), maka dari itulah tim pengabdian menggagas pengabdian terkait penulisan artikel ilmiah ini. Sistematika/*template* jurnal yang dituju pada umumnya berbeda untuk setiap jurnal. Bahkan, sebagian besar guru SD masih berpandangan bahwa artikel yang dijelaskan adalah artikel yang akan dimuat di koran. Mereka belum memiliki pengetahuan utuh tentang pentingnya menulis artikel pada jurnal.

Situasi dan fenomena di atas harus ditanggapi dengan pragmatis oleh pihak-pihak berkepentingan, maka tim pengabdian harus tanggap terkait hal ini. Sebagian besar guru SD yang mampu menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terbatas dan selesai sampai laporan saja, sementara nilai terbesar dari seorang guru adalah mampu juga menerbitkannya pada jurnal Nasional terakreditasi. Guru-guru SD harus diberikan penjelasan utuh terkait pentingnya penelitian dan publikasi (Fauziah et al., 2022). Perlu diketahui bersama bahwa publikasi ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi ini adalah *point* pertama yang dinilai pada proses uji kinerja guru SD dalam proses mendapatkan sertifikasi guru.

Sudirman et al. (2022) menyatakan pendampingan dan publikasi ilmiah artikel pada jurnal wajib dilakukan. Sebagian besar guru tidak paham teknis pengerjaan artikel ini, sehingga saat dijelaskan sudah muncul kekhawatiran pada diri mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada guru-guru SD agar dapat menulis artikel yang bisa diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi.

METODE

Metode pengabdian mengadopsi metode pendidikan masyarakat. Metode ini relevan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru SD tentang cara menulis artikel ilmiah (Witarsa et al., 2022). Tahapan terlihat pada Bagan 1.



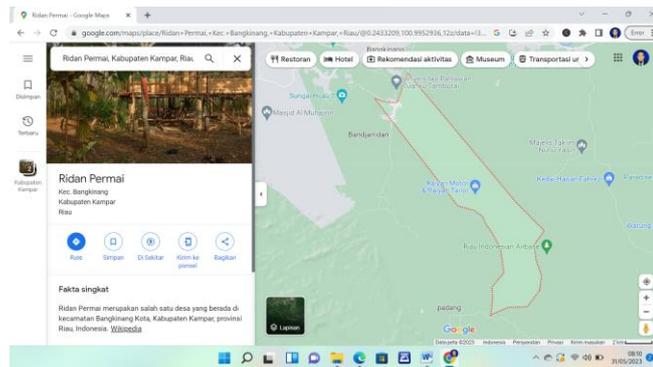
Bagan 1
Langkah-langkah Penyuluhan
(Sumber: Witarsa et al., 2021)

PkM ini dilalui enam langkah, yaitu: penyuluh melakukan penyuluhan, penyuluhan berisi aspek pengetahuan dan keterampilan, penyuluhan diharapkan menunjukkan perubahan perilaku serta tindakan nyata dan berpengaruh pada peningkatan kualitas guru-guru SD dalam menulis artikel ilmiah.

Pengabdian diselenggarakan di aula desa Ridan Permai. Desa ini merupakan salah satu desa Binaan Universitas Pahlawan. Pengabdian dihadiri oleh para penyuluh dari FKIP Universitas Pahlawan, perangkat desa Ridan Permai, guru-guru SD, dan mahasiswa PGSD. Metode pendidikan masyarakat seringkali dilakukan dengan berbagai tema. Metode ini dianggap efektif secara pelaksanaan dan juga capaian. Tidak sedikit guru-guru SD berkonsultasi secara personal setelah dilakukannya pengabdian ini. Para penyuluh juga sangat antusias dengan respon para guru-guru SD yang mau belajar lebih lanjut terkait publikasi artikel ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilakukan di desa Ridan Permai. Lokasi desa Ridan Permai bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Wilayah Desa Ridan Permai

Pengabdian dilakukan dikarenakan kekhawatiran tim pengabdian terhadap minimnya guru-guru SD yang memiliki keterampilan menulis artikel. Guru-guru SD perlu mendapatkan pendampingan dari Perguruan Tinggi (PT) dalam hal ini dosen untuk melatih mereka untuk menulis artikel dan publikasi di jurnal Nasional terakreditasi (Mirnawati, L. et al., 2022). Widagdo & Susilo (2018) menyatakan pelatihan penulisan artikel harus diselenggarakan secara berkelanjutan, karena menulis artikel yang sesungguhnya adalah artikel yang dipublikasikan pada jurnal. Apabila guru-guru SD dapat menulis artikel namun terhenti di artikel yang telah selesai tersebut, maka tidak berarti apa-apa apabila tidak terbit pada jurnal terakreditasi.

Idrus et al. (2022) menyatakan pelatihan menulis artikel harus secara intensif diberikan pendampingan. Jumlah guru yang didampingi saat menulis artikel baiknya tidak terlalu banyak. Sama halnya saat pengabdian ini dilakukan, tim pengabdian hanya memberikan arahan umum pada saat awal pembukaan saja, sisanya dibuat tim kelompok penulis yang hanya terdiri 2-3 orang saja. Luaran artikel yang tuntas jauh lebih baik bagi guru-guru SD, karena pada tahap awal mereka masih belajar (Munasir et al., 2020). Guru-guru SD juga harus mulai diperkenalkan dengan istilah-istilah yang berkaitan dengan artikel dan jurnal (Ekwandari, Y. et al., 2024).

Guru profesional adalah guru yang salah satu keterampilannya menulis artikel dan publikasi artikel pada jurnal Nasional terakreditasi (Rizhardi et al., 2022). Banyak guru SD memiliki bahan dan temuan di kelasnya masing-masing, namun bahan-bahan tersebut hanya tersimpan saja dalam catatan dan pemikiran mereka. Guru-guru SD sangat jarang untuk melakukan riset sederhana, padahal apa yang mereka lakukan selama ini demi perbaikan pembelajaran telah dilakukan. Perlu capaian peningkatan terhadap hal tersebut dan bukan hanya terbatas selesai pada laporan saja (Juliawan, I. et al., 2022).

Mulyan et al. (2022) menyatakan penyuluhan menulis artikel ini baiknya tidak hanya diikuti oleh guru-guru SD saja, namun juga Kepala Sekolah dan Pengawas. Perlu diketahui bersama bahwa apabila Kepala Sekolah dan Pengawas paham dan mengerti pentingnya publikasi ilmiah pada jurnal, bukan hanya akan meningkatkan prestasi guru-guru SD yang bersangkutan saja, namun juga bisa meningkatkan prestasi satu kecamatan yang dipimpin oleh pengawas tersebut. Pertanyaan lanjutannya adalah apakah Kepala Sekolah dan pengawas benar-benar paham hal ini. Saat pengabdian ini dilakukan, ditemukan juga bahwa ada Kepala Sekolah dan Pengawas yang masih kebingungan terkait hal ini. Tim pengabdian dosen harus memberikan penjelasan utuh terkait hal tersebut, agar Kepala-kepala Sekolah dan Pengawas SD bisa lebih peduli terhadap pengembangan kompetensi guru SD yang dipimpinnya (Putra, Y. & Saputra, 2019).

Baiknya penyuluhan artikel dilakukan dengan sebuah workshop (Karelius & Coendraad, 2019). Pelatihan secara langsung melalui workshop juga dilakukan saat pengabdian ini. Tim penyuluh segera membagi tim menulis guru SD menjadi beberapa kelompok kecil. Melalui strategi ini, capaian dalam menulis artikel jauh lebih terukur daripada terlalu banyak ceramah oleh tim penyuluh. Cara learning by doing jauh lebih efektif dalam menulis artikel bagi guru-guru SD (Birsyada, M. & Putro, A., A., 2022). Perlu kolaborasi yang baik diantara tim dan para guru saat memulai menulis artikel (Kaharuddin et al., 2022).

SIMPULAN

Penyuluhan penulisan artikel nasional terakreditasi bagi guru-guru SD berlangsung dengan baik dan lancar. Kelancaran pengabdian ini dibuktikan dengan tertibnya para peserta saat mengikuti penyuluhan. Penyuluhan ini memberikan gambaran umum dan teknis terkait cara menulis artikel ilmiah yang layak untuk publikasi. Penyuluhan ini harus dilanjutkan secara berkesinambungan hingga

artikel tersebut dapat terbit pada jurnal Nasional terakreditasi. Penyuluhan ini harus terus dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas menulis ilmiah guru-guru SD dapat terus meningkat terutama dalam jumlah publikasi ilmiahnya. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru-guru SD menjadi salah satu indikator bahwa guru yang bersangkutan merupakan guru profesional yang memanfaatkan sumber belajar dari internet.

SARAN

Kegiatan pengabdian bisa dilanjtkan oleh penyuluh atau periset lain agar bisa mengupayakan riset yang berkaitan dengan implementasi teknis terkait submit artikel pada website jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih Yayasan Abia dan Universitas Pahlawan sebagai pendukung dana serta moril terlaksananya pengabdian ini. Semoga bermanfaat dikemudian hari. Semoga guru-guru SD semakin profesional dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Birsyada, M., I., & Putro, A., A., Y. (2022). Penguatan Publikasi Hasil Penelitian melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Dasar Negeri Tegalrejo Yogyakarta. *Abdimas Dewantara*, 5(2), 154–164.
- Ekwandari, Y., S., Rachmedita, V., & Triaristina, A. (2024). Pelatihan Penulisan Manuskrip dalam Jurnal Nasional Bereputasi bagi Guru-guru SMA/SMK di Kecamatan Bekri Lampung Tengah. *Indonesia Berdaya*, 5(1), 229–236.
- Fauziah, N., Oktariani, Rahmawati, & Roizawati. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Nasional Terakreditasi kepada Guru di SMAN 3 Tualang Kabupaten Siak. *Community Education Engagement Journal*, 4(1), 84–91. <https://doi.org/10.25299/ceej.v4i1.10787>
- Idrus, A., Setiyadi, B., Pratama, R., & Sufri. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 71–77.
- Juliawan, I., W., Suhardita, K., & Suastini, N., W. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru SD N 5 Kediri Tabanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7455698>
- Kaharuddin, Nurlina, Syatriana, E., Yumriani, Ratnawati, Sari, N., & Ahmad, A. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnal dan Publikasi di Sekolah SMAN 3 Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 508–514.
- Karelius, & Coendraad, R. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru SMA Negeri 5 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Balanga*, 7(2), 66–76.
- Mirawati, L., B., Afiani, K., D., A., Faradita, M., N., Naila, I., & Martati, B. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Kota Surabaya. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 202–212.
- Mulyan, A., Muzzakir, A., & Isnaini, L., M., Y. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–4.
- Munasir, Jatmiko, B., Dwikoranto, & Rasid, H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal Abdi*, 5(2), 119–125.
- Putra, Y., Y., & Saputra, A. (2019). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkalpinang. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 207–215.
- Rizhardi, R., Ayu, I., R., Irawan, D., B., Ifnuari, M., R., & Jannah, U., R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Menjadikan Guru Sekolah Dasar Profesional. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 214–218. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6955>
- Sudirman, Gunayasa, I., B., K., Widiada, I., K., Zain, M., I., & Amrullah, L., W., Z. (2022). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel bagi Guru Guru SD Gugus V Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Warta Desa*, 4(3), 179–183.
- Widagdo, A., & Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3), 25–29. <https://doi.org/10.31942/abd.v3i1.2234>
- Widiana, I., W., Trisiantari, N., K., D., Rediani, N., N., Yudiana, K., E., & Sari, N., M., D., V., S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140–149.
- Witarsa, R., Nurmalina, & Mufarizuddin. (2022). Penyuluhan Jenis Sumber Belajar Digital Guru di

Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 372–378.
Witarsa, R., Nurmalina, Mufarizuddin, & Ardalina. (2023). Penyuluhan Cara Mereview Artikel Jurnal menggunakan AI bagi Guru-guru Jenjang Pendidikan Dasar. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11497–11501.